

Abstrak

Desa Wisata Sepakung merupakan objek wisata yang berada di Kecamatan banyu biru, Kabupaten Semarang, yang berpotensi sebagai destinasi pariwisata apabila dikembangkan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal pada kawasan Desa wisata Sepakung berbasis ekowisata (ecotourism), mengembangkan strategi ecotourism dengan menggunakan strength-weakness-opportunity-threat (SWOT) analysis, dan memprioritaskan strategi ecotourism dengan menggunakan model multi-attribute utility theory (MAUT). Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner. Pihak yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah perwakilan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, pengelola tempat wisata yang ada di desa wisata, warga lokal, dan wisatawan yang mengunjungi desa wisata. Hasil pengolahan menunjukkan bahwa Kawasan Desa Wisata Sepakung memiliki tujuh faktor yang merupakan kekuatan, tiga belas faktor yang merupakan kelemahan, empat faktor yang merupakan peluang, dan tiga faktor merupakan ancaman terhadap pengembangan Kawasan Desa Wisata Lerep. Hasil pengolahan data juga menunjukkan bahwa terdapat lima strategi yang menjadi prioritas untuk pengembangan objek wisata Kawasan Desa Wisata Sepakung.

Kata kunci: ecotourism; model MAUT; strategi bisnis; SWOT; kawasan wisata

Abstract

[ECOTOURISM-BASED SWOT ANALYSIS AND MULTI-ATTRIBUTE UTILITY THEORY FOR THE DEVELOPMENT OF SEPAKUNG TOURIST VILLAGE, SEMARANG] Sepakung Tourism Village is a tourist destination located in Banyu Biru District, Semarang Regency, which has the potential to become a tourism destination if developed properly. This research aims to identify internal and external factors in the Sepakung Tourism Village area based on ecotourism, develop ecotourism strategies using Strength-Weakness-Opportunity-Threat (SWOT) analysis, and prioritize ecotourism strategies using the Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) model. The data in this study were collected through observation, interviews, and questionnaires. The respondents in this study included representatives from the Semarang Regency Tourism Office, managers of tourist attractions in the village, local residents, and tourists visiting the tourism village. The results of the analysis show that the Sepakung Tourism Village area has seven factors categorized as strengths, thirteen factors as weaknesses, four factors as opportunities, and three factors as threats to the development of the Lerep Tourism Village area. The data processing results also indicate that there are five priority strategies for developing the Sepakung Tourism Village area as a tourist destination.

Keywords: business strategy; ecotourism; MAUT model; SWOT; tourist destination